

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan pandangan dan peran keluarga dalam perawatan anggota keluarga yang menderita skizofrenia di Kelurahan Tegalrejo Salatiga yaitu sebagai berikut.

5.1.1 Pandangan partisipan terhadap penyebab penyakit pasien skizofrenia dikaitkan oleh adanya hal mistik atau kekuatan supranatural. Hal itu disebabkan oleh kurangnya pengetahuan partisipan terhadap deteksi awal penyakit pasien, sehingga gejala awal pasien dianggap sebagai perilaku yang tidak wajar akibat pengaruh hal gaib. Oleh sebab itu, pandangan tersebut sangat mempengaruhi peran yang diberikan partisipan kepada pasien dalam menentukan pilihan pengobatan pertama.

5.1.2 Kegagalan pengobatan alternatif yang telah dijalani pasien, ditambah lagi dengan keterbatasan biaya mengakibatkan peralihan pengobatan pasien ke pengobatan medis, dengan tujuan mencari pengobatan lain yang lebih baik dan lebih dekat.

5.1.3 Pengetahuan partisipan terkait kondisi kesehatan pasien meningkat setelah beralih ke pengobatan medis, karena partisipan telah mendapatkan informasi dari pihak medis. Tetapi pemahaman partisipan terhadap informasi yang diberikan pihak medis masih kurang, karena mereka tidak mengerti bahasa medis yang digunakan. Selain itu, mereka tidak tahu informasi yang diberikan tetapi mereka tidak mau mencari tahu, dan juga mereka tidak tahu dengan apa yang akan ditanyakan kepada pihak medis. Minimnya informasi atau pengetahuan partisipan berdampak terhadap peran partisipan dalam perawatan pasien dirumah, terutama peran dalam pengawasan minum obat.

5.1.4 Peran utama partisipan dalam merawat pasien skizofrenia yaitu dengan memberikan dukungan kepada pasien, memberikan perhatian dan memenuhi semua kebutuhan pasien, serta mengupayakan kesembuhan pasien dengan melakukan pengawasan minum obat dan melakukan kontrol rutin. Dalam menjalankan perannya partisipan juga memiliki beban yang berat, seperti beban ekonomi dalam menanggung biaya finansial secara langsung atau tidak langsung serta beban sosial karena

adanya stigma atau reaksi negatif dari orang di lingkungannya.

5.1.5 Peran partisipan dalam merawat pasien tetap dijalankan dengan penuh keikhlasan meskipun memiliki beban yang berat karena partisipan merasa bertanggung jawab atas pasien dan memiliki harapan bagi kesembuhan pasien. Selain itu, dukungan dari keluarga dan orang sekitar juga memberikan kekuatan bagi partisipan untuk tetap bertahan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Mahasiswa Keperawatan

Penelitian ini merupakan isu penting dalam keperawatan terutama di bidang komunitas, bahwa praktek pengobatan alternatif masih hidup dalam masyarakat. Dengan demikian mahasiswa perlu tahu dan peka tentang hal tersebut, sehingga dapat memberikan informasi yang tepat bagi pasien serta keluarga pasien untuk lebih mengutamakan pengobatan medis untuk membantu pemulihan pasien.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dilatar belakangi oleh budaya Jawa, sehingga bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian kepada masyarakat yang berada di cakupan wilayah yang lebih luas dengan menekankan kajian lintas budaya. Selain itu, bisa dilakukan studi kasus tentang bisa atau tidak pengobatan alternatif membantu kesembuhan penyakit gangguan jiwa.

5.2.3 Bagi Keluarga dan Masyarakat Umum

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan keluarga pasien skizofrenia bisa lebih menyadari pentingnya informasi medis mengenai kondisi pasien agar dapat menentukan pemilihan pengobatan yang tepat sehingga membantu pemulihan kesehatan jiwa pasien. Peningkatan pengetahuan keluarga diharapkan dapat memperbaiki peran keluarga dalam pengawasan minum obat kepada pasien. Sedangkan bagi masyarakat di lingkungan pasien skizofrenia disarankan untuk lebih peduli terhadap pasien skizofrenia dengan memberikan dukungan positif bagi pasien dan keluarga, karena dukungan orang sekitar sangat dibutuhkan pasien dan keluarga.

5.2.4 Bagi Institusi Kesehatan

Tenaga medis sebaiknya lebih peka terhadap permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang budaya ini, sehingga bisa lebih mendekatkan diri kepada keluarga serta pasien gangguan jiwa agar dapat membantu menciptakan peningkatan kesehatan jiwa pasien. Selain itu, penjelasan medis kepada keluarga pasien sebaiknya menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami sehingga peran keluarga bisa berjalan dengan baik.

